PROBLEMATIKA TARJAMAH TEKS BAHASA ARAB DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB SISWA MARHALAH II MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Di susun oleh :
MURNIYATI
02421397

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murniyati

NIM : 0242 1397

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skri[psi karya orang lain.

Yogyakarta, 24 April 2008

Yang menyatakan

Murniyati

NIM: 0242 1397

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi saudari Murniyati
Lamp. :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamua'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Murniyati
NIM	:	02421397
Judul Skripsi	:	PROBLEMATIKA TARJAMAH TEKS BAHASA ARAB DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB SISWA MARHALAH II MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 April 2008
Pembimbing

DRs. H. Nazri Syakur, MA
NIP. 150210433

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/01/40/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROBLEMATIKA TARJAMAH TEKS BAHASA ARAB DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB SISWA MARHALAH II MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Murniyati

NIM : 0242 1397

Telah dimunaaqosahkan pada : 13 Mei 2008

Nilai munaqosah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP: 150210433

Penguji I

Drs. H.Adzfar Ammar, MA
NIP:150201898

Penguji II

Nurhadi, S.Ag, MA
NIP: 150282014

Yogyakarta, 23 Mei 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyaah
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP: 150240526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

انا أنزلناه قرانا عربيا لعلكم تعقلون (يوسف: ٢)

*"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya "**

احبوا العرب لثلاث لأنى عربى والقران عربى وكلام اهل الجنة فى الجنة عربى

(رواه الطبران)

Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yaitu bahwa saya adalah orang Arab, bahwa Al Qur'an adalah bahasa Arab, dan bahasa penghuni surga didalam surga adalah bahasa Arab.
*(HR. al-Thabrani)***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

* Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Yayasan Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1993), hlm. 348.

** Ahmad Munawari, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Nurma Media, 2006), hlm. 3.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring Rasa Syukur Kehadirat Allah SWT,
Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada :
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Murniyati. Problematika Tarjamah Teks Bahasa Arab Dalam Pengajaran Bahasa Arab Siswa Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri serta mengetahui problem-problem yang dihadapi Siswa Marhalah II dalam menerjemahkan teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan. Sedangkan untuk pengumpulan data Penulis mengadakan observasi, wawancara, tes dan angket. Adapun data yang diperoleh bersumber dari Kepala Madrasah, Pengurus, Guru Bahasa Arab dan Siswa Marhalah II. Selain itu juga dari data yang berupa dokumen-dokumen dan literatur-literatur yang relevan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa proses belajar mengajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri telah berjalan cukup baik, adapu hal yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan belajar siswa adalah adanya motivasi dan minat siswa yang cukup antusias terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab serta adanya lingkungan Madrasah yang sangat mendukubg. Walau demikian masih ada beberapa proiblemtika yang dihadapi siswa dalam hal terjemah, diantaranya yaitu kurangnya siswa dalam memperhatikan bahasa yang biasanya dipakai oleh orang Arab dan kurangnya Siswa menguasai kaidah-kaidah penerjemahan Bahasa Arab sehingga Siswa menemui problem ketika harus menerjemahkan kalimat Bahasa Arab baik yang berkaitan dengan linguistik maupun non linguistik. Untuk usaha yang dilakukan yaitu: (1) Mengelompokan Siswa sesuai dengan kemampuan dasar Bahasa Arab masing-masing, hal ini dilakukan mengingat asal sekolah Siswa yang beragam otomatis kemampuan bahasanya berbeda-beda. (2) Mengadakan evaluasi secara berkala untuk materi yang telah diajarkan. (3) Guru menunjukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan antara Bahasa Arab dan Bahasa yang dikuasai sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

موضوع هذا البحث هو مشكلات ترجمة النصوص العربية في تعليم اللغة العربية لطالبات المرحلة الثانية(٢) بمدرسة "نور الأمة" الدينية للبنات سنة الدراسة ٢٠٠٦ كوتاغدي يوكياكرتا. وهذا البحث مقدم لكلية التربية بجامعة "سونان كاليجاگا" الحكمية يوكياكرتا.

فهذه الدراسة هي دراسة تحليلية واقعية. أما أهداف هذا البحث هي:

أ. تعريف كيفية تعليم اللغة العربية بمدرسة "نور الأمة" الدينية للبنات سنة الدراسة ٢٠٠٦

ب. تعريف المشكلات في ترجمة النصوص العربية إلى اللغة الإندونيسية التي تواجهها طالبات مرحلة الثانية(٢)

فأما طرق البحث التي تستخدمها الباحثة لجمع البيانات والحقائق هي:

أ. الملاحظة (Observasi) ب. المقابلة (Wawancara) ت. الإستبيان (Angket) ث. الإختبار (Tes) ج. الوثائق (Dokumentasi).

وأما مصادر البيانات والحقائق هي: ناظرة أو رئيسة المدرسة والأساتذة وطالبات المرحلة الثانية والمراجع الأخرى اللآئقة لهذا البحث.

فنتيجة التدقيق في هذا البحث تدل علي أن تعليم اللغة العربية بمدرسة "نور الأمة" الدينية للبنات قد جري وتطور بنجاح وجيد. وأما العوامل المؤثرة لهذاالتطور والتقدم هي وجود الباعثة والدافعة للطالبات واهتمامهن بتعلمها وبيئة المدرسة الهنيئة لتعليمها.

رغم ذلك قد وجدت الباحثة على المشكلات التي عرضت للطالبات. ومنها قلة اهتمامهن باللغة العربية المستخدمة يوميا إلى العربيين وقلة قدرتهن لقواعد ترجمة النصوص العربية. فلذلك قد وجدن المشكلات الصعوبة حين يطلبن بترجمة النصوص العربية المرتبطة باللغوي وغيره.

أما محاولة الباحثة لتحصيل النتيجة في هذا البحث هي:

أ. جمع الطالبات على مستوى طاقتهن وقدرتهن في استخدام اللغة العربية.

ب. إقامة التمرينات للمادة المعلمة الماضية بالتدريج.

ت. إرشاد الأساتذة لجميع الإتفاقات والفروق بين اللغة العربية وغيرها التي تعلمنه من قبلها.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العا لمين والصلاة والسلام علي اشرف الا نبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين. رب اشرح لي صدري ويسرلي امري واحلل عقدة من لساني يفقهو قولي. اما بعد

Puji syukur kehadirat ilahi Rabbi sang penjaga alam raya atas segala kearifan dan keagungan dzat-Nya yang telah memberikan penulis limpahan karunia cinta tak terhingga sehingga dengan kekuatan takdirMu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul"PROBLEMATIKA TARJAMAH TEKS BAHASA ARAB DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB SISWA MARHALAH II MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTEGEDE YOGYAKARTA".

Shalawat dan salam penulis haturkan kepada sang Revolusioner akbar kanjeng Rasul Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah menuntun jalan penulis dari kegersangan jiwa menuju keteguhan hati seorang hamba. Sebuah karunia yang begitu besar ketika penulis telah menyelesaikan skripsi ini walaupun dengan melalui proses yang begitu panjang dan berliku, meski semua ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikanya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai rasa syukur dan penghargaan kepada mereka penulis menghaturkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisno M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. Zainal arifin MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nazri Syakur MA, Selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ahzab Muttaqin M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan penulis selama menyelam kedasar samudra ilmu.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan dan karyawati Fakultas Tarbiyah.
6. Hormat ta'zim dan terimakasih penulis haturkan kepada almarhum almaghfurlah Romo KH Azhari Marzuki dan Ibu Nyai Barokah Nawawi serta Abah Munir Syafaat selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta atas Bimbingan spiritual dan perhatian yang beliau berikan.
7. Rasa hormat dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahnda tercinta H. Afifudin dan Ibunda tersayang Hj Samilah atas segala motifasi, bimbingan dan limpahan kasih sayang beserta doa yang senantiasa menyertai derap langkah penulis. Semoga Allah membalas pengorbanan beliau berdua.
8. Kakak-kakaku tersayang: mas munadi, mas hamdan ,mbak rupi dan dinda siti sangidah serta keponakanku yang lucu dan imut:fifi, umai dan zaza, terimakasih atas motifasinya.
9. Suplemen Jiwa dan motifator setiaku"mas ghufron"terimakasih atas segala dukungan, semangat, nasehat, cinta dan kasih sayangnya yang sangat tulus
10. Teman-teman di Pon-Pes Nurul Ummah terutama Teman-teman alumni A5(Ika, hasna, mila, pupah, muting, rima)dan teman- teman A1 khususnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mba aina dan mutho yang senantiasa membantu dan menghibur penulis dikala suka maupun duka, teman- teman PBA angkatan '02, teman- teman PPl (isni, gogon, ize),teman-teman KKN(ami, nunuk, arif, gus zainal) serta sahabatku di KSG(ngati,uti dan M.siroj) terimakasih atas segalanya, kalian selalu mewarnai hari- hariku dengan segala pengalaman dan pergulatan pikiran sehingga bisa jadikan hidupku lebih bermakna, berharga dan semakin indah.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hanya kepada Allah SWT penulis berharap dan berdo'a, semoga jasa- jasa mereka diterima sebagai amal yang shalih dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.Amiin

Tidak dapat dipungkiri, bahwasanya suatu hal itu tidak ada yang sempurna, pasti ada kelemahan dan kekurangan . begitu juga penyusunan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memenuhi harapan fakultas dan jurusan serta bermanfaat bagi semua pihak.

Amiin yaa Robbal 'Aalamin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 April 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

HALAMAN MOTTO..... v

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi

ABSTRAKSI..... vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Penegasan Istilah 1

B. Latar Belakang Masalah 2

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 6

E. Metode Penelitian..... 6

F. Tinjauan Pustaka 11

G. Kerangka teori..... 12

H. Sistematika Pembahasan..... 29

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA 31

A. Letak Geografis..... 31

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya 32
C. Dasar Tujuan Berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri 35
D. Struktur Organisasi 36
E. Kondisi Tenaga Administrasi 39
F. Kondisi Ustadz dan Ustadzah 41
G. Sarana dan Prasarana di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri 45

BAB III ANALISIS PROBLEMATIKA TARJAMAH TEKS BAHASA ARAB DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB SISWA MARHALAH II 48
A. Proses Belajar Mengajar 48
B. Problem yang Dihadapi Siswa dalam Menerjemahkan 59

BAB IV PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran-saran 80
C. Kata Penutup 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	:	Daftar Guru Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri	42
Tabel II	:	Daftar Sarana dan Prasarana di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri	47
Tabel III	:	Tanggapan siswa terhadap penerapan metode tarjamah	53
Tabel IV	:	Motivasi belajar siswa	54
Tabel V	:	Minat siswa terhadap Pelajaran Bahasa Arab	54
Tabel VI	:	Hasil tes kelas II marhalah II	73
Tabel VII	:	Hasil tes kelas III marhalah II	73
Tabel VIII	:	Persepsi Siswa terhadap Bahasa Arab	75
Tabel IX	:	Persepsi Siswa terhadap Penerjemahan Kalimat Bahasa Arab kebahasa Indonesia	75
Tabel X	:	Problem Siswa dalam menerjemahkan kalimat Bahasa Arab kebahasa Indonesia	76
Tabel XI	:	Tanggapan Siswa tentang menghafal kosakata baru dalam pelajaran Bahasa Arab	77
Tabel XII	:	Tanggapan Siswa selalu mengerjakan tugas dari Guru	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan terhadap pemahaman maksud judul skripsi yang penulis kemukakan, maka penulis memandang perlu memberikan penegasan istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Problematika

   Berasal dari bahasa inggris "Problematic" yang berarti persoalan, sesuatu yang masih diragukan.[1]

2. Tarjamah

   Berasarti menyalin (memindahkan) dari satu bahasa ke bahasa lain.[2]

3. Teks

   Berasal dari bahasa Inggris "teks" bisa berarti isi atau buku pelajaran.[3]

4. Bahasa Arab

   Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab untuk mengutarakan maksud atau tujuan mereka [4]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] John Echhols dan Hasan Sadily,Kamus Inggris-Indonesia(jakarta: PT Gramedia)hlm. 448

[2] Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi II(Balai Pustaka:1995) hlm. 1047

[3] John Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris-Indonesia, hlm. 584

[4] Syekh mustofa algholayani, jami ad-durusil arabiyah, tarjamahan mohammad zuhri (semarang: asy syifa,1992),jilid 1 hlm. 13

5. Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran secara sederhana menunjukkan kegiatan yang mengandung proses terjadinya penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan setiap sebyek yang sedang belajar.[5]

6. Siswa

Berarti murid.[6]

7. Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri

Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri adalah lembaga pendidikan non formal yang bernaung dibawah Pondok Pesantren Nurul Ummah. Madrasah Diniyah tersebut menjadikan pendidikan agama sebagai identitas kelembagaan, dan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pondok pesantren dan tidak terkait dengan kurikulum departemen agama yang terletak di desa prenggan kecamatan Kotagede Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah media komunikasi manusia pada sesama, tanpa bahasa manusia tidak bisa mengungkapkan perasaan dan pemikirannya. Kesalahan pengungkapan tutur bahasa sangat berpengaruh dalam memahami maksud dan tujuan yang terkandung didalamnya, sehingga bahasa adalah alat komunikasi utama bagi manusia.[7]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Suharsimi Arikunto, Managemen Pengajaran Secara Manusiawi (Jakarta: PT Bina Cipta, 1993) hlm. 2

[6] Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 951

[7] Djogo Tarigan dan H.G .Tarigan,Tehnik pengajaran Ketrampilan Berbahasa (Bandung: Angkasa,1993) hlm. 23

Diantara bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa Arab yang penggunannya sudah diakui sebagai bahasa internasional, disamping itu bahasa Arab merupakan bahasa yang harus dipergunakan oleh setiap orang Islam dalam beribadah kepada Tuhannya, sebab sumber pokok yang menjadi tuntunan bagi setiap muslim adalah al-Qur'an dan al-Hadist ditulis dengan memper gunakan bahasa Arab, disamping buku-buku keislaman yang lain juga berbahasa Arab.[8]

Tujuan pengajaran bahasa Asing (bahasa Arab) di Indonesia menurut Asasudin Sokah adalah agar para siswa mmpu menggunakan bahasa secara aktif dan pasif. Aktif yaitu kemampuan berkomunikasi baik secara lisan yaitu dengan berbicara dengan orang lain, maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami bacaan.[9]

Pada tujuan pengajaran kedua diatas diharapkan siswa mampu menguasai kemampuan berbahasa pasif yakni kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami bacaan, kegiatan ini berbanding khusus dengan kemampuan penerjemahan teks arab ke dalam bahasa Indonesia.

Tujuan pokok mempelajari bahasa adalah agar dapat menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik dan tepat. Juga pengajaran bahasa asing lainnya punya tujuan yang sama

---

[8] Akrom Malibary, Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah "Tinjauan Metodologis Sekilas" (jakarta: Bulan Bintang, 1987)hlm. 16

[9] Umar Asasudin Sokah, Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris"Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi(Yogyakarta: Nur Cahya, 1982) hlm. 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

seperti pendapat Mulyanto Sumardi yaitu: apapun tujuan yang dicapi oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing tujuan akhirnya adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang lain yang menggunakan bahasa tersebut.[10]

Ada suatu prinsip dalam pengajaran bahasa Asing pada umumnya dan bahasa Arab pada khususnya, bahwa persamaan-persamaan antara bahasa Ibu dengan bahasa Arab yang dipelajari menimbulkan kemudahan, sebaliknya perbedaan-perbedaan akan menimbulkan kesukaran, oleh karena itu seorang guru bahasa Arab jauh sebelumnya harus dapat menginventaris perbedaan-perbedaan itu, baik perbedaan dalam kat-kata, dalam klimat, kata sambung arti maupun tata bunyi dan sebagainya.

Kenapa demikian? Karena justru perbedaan-perbedaan inilah yang merupakan problem dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab.

Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede, khususnya pada marhalah II siswa ditekankan untuk mampu mentarjamahkan teks bahasa Arab, sehingga madrasah harus dapat melaksanakan proses belajar dan mengajar secara baik, khususnya dengan bidang studi bahasa Arab. Madrasah harus mengupayakan pengajarannya harus dapat dipahami dan mudah dimengerti siswa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan yang bersangkutan, namun demikian masih ada kendalanya yaitu penguasaan bahasa Arab siswa yang masih lemah.

---

[10] Mulyanto Sumardi, Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi(Jakarta: Bulan Bintang, 1974) hlm. 56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam hal ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni adalah Pendidikan Bahasa Arab, maka penulis akan menyoroti permasalahan terhadap pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada problem yang cukup berarti bagi pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri khususnya marhalah II dalam proses memahami bahasa Arab, khususnya dalam penerjemahan atau penafsiran arti kalimat dalam bentuk bahasa Arab. Maka penulis mencoba mengangkat judul " PROBLEMATIKA TARJAMAH TEKS BAHASA ARAB DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA MARHALAH II MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA".

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?
2. Problem-problem apa sajakah yang dihadapi dalam menerjemahkan teks Arab dalam pengajaran bahasa Arab bagi siswa marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah:

   a. untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

   b. Untuk mengetahui problem-problem yang dihadapi dalam menerjemahkan teks Arab dalam pengajaran bahasa Arab bagi siswa marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

   Kegunaan dari penelitian ini adalah :

   a. Sebagai bahan masukan, khususnya bagi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri dalam meningkatkan mutu pengajaran.

   b. Menjadikan sumbangan pikiran bagi para pendidik atau guru bahasa Arab dalam menerapkan sistem pengajaran bahasa yang tepat.

   c. Menambah khazanah pengetahuan bahasa Arab dalam hal pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data-data. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi: metode penentuan subyek, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

1. Metode Penentuan Subyek

Metode ini digunakan untuk menentukan keseluruhan populasi yang menjadi sasaran penelitian. Sesuai dengan tema yang akan dibahas dalam penelitian, maka subyek yang akan diteliti adalah semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri yaitu:

a. Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
b. Guru bahasa Arab marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
c. Sejumlah siswa marhalah II di Madrasah Nurul Ummah Putri.

Jumlah subyek yang ada di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede pada marhalah II berjumlah 47 siswa. Oleh karena itu penyusun berkesimpulan untuk mengambil semuanya. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa:

"untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar, dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.[11]

2. Metode Pengumpulan Data

Dari beberapa macam metode pengumpulan data didalam suatu penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,(* Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 112

a. Metode Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas gejala-gejala (fenomena) yang sedang di teliti.[12]

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung, artinya penyusun melakukan observasi secara langsung terhadap obyek yang diamati, meliputi kondisi lingkungan, kegitan belajar mengajar di kelas, sarana dan prasarana yang dimiliki serta hal-hal lain yang perlu di observasi.

b. Metode Interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden.[13]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta dan perkembangannya, metode yang digunakan dalam proses belajar bahasa Arab serta segala sesuatu yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Dr.Suratno dan Drs Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: AMP. YKPN, 1999), hlm. 91

[13] *Ibid*, hlm. 92

[14] Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2005), hlm. 221

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan guru, siswa, fasilitas, yang dimiliki, struktur organisasi dan fasilitas penghubungnya.

d. Metode Test

Yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang berisikan serangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau suatu bidang.[15]

Metode ini digunakan untuk mengetahui problem-problem yang dihadapi siswa dalam belajar tarjamah bahasa arab. adapun tes yang penulis gunakan adalah tes tertulis saja karena dari sini penulis sudah dapat melihat problem-problem yang dihadapi siswa dalam menerjemahkan.

e. metode angket

Angket yaitu suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang telah diselidiki.[16]

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berasal dari siswa marhalah II, baik mengenai pribadi maupun pendapat mereka mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran bahasa arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[15] Konetjaraningrat, *Metode penelitian Masyarakat,* (Jakarta : PT. Gramedia, 1981), hlm. 215

[16] sutrisno hadi,metode reseach,(Yogyakarta:fakultas psikologi UGM.1987)hlm 193s

3. Metode Analisa Data

Metode ini merupakan langkah lanjut dari aktifitas penelitian yakni setelah terkumpulnya data yang diinginkan, dan metode ini dipakai untuk menilai dan mengevaluasi data yang telah terkumpul.

Analisa data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[17]

a. Analisis data kualitatif

Dalam metode kualitatif penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu skriptif non statistik untuk menggambarkan atau menerangkan kenyataan secara obyektif yang ada pada saat sekarang. untuk membahas data kualitatif penulis menggunakan metode berikut:

1) induktif

yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menujun kepada suatu teori.[18]

2) deduktif

Yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu fenomena yang bersangkutan.[19]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[17] Masrih Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei,* (Jakarta : LP3ES, Cet.1, 1989), hlm. 263

[18] siifudin anwar ,metode penelitian (Yogyakarta:pustaka pelajar.1998)hlm40

[19] ibid

b. analisis data kuantitatif

yaitu data yang berkaitan dengan angka-angka (kuantitatif) baik diperoleh dari jumlah suatu penggabungan ataupun pengukuran .[20]

Adapun analisis data kuantitatif penulis menggunaka rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\Sigma Fx}{N}$$

Dimana M_x : mean yang kita cari
ΣFx : jumlah frekuensi masing-masing nilai dan
N : number of cases.[21]

Sedangkan untuk menganalisa data yang diperoleh lewat angket penulis menggunakan prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana p : angka prosentase
F : frekuensi yang dicari prosentase
N : jumlah frekuensi

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih integral seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis berusaha untuk melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relefansi terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[20] muhamad ali,strategi penelitian pendidikan (bandung:PT pustaka 1993)hlm 171

[21] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), hlm. 80

Setelah penulis kaji dan teliti, pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Problematika Tarjamah teks Arab Dalam Pengajaran Bahasa Arab Siswa Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta belum pernah ada yang membahas dan meneliti. Namun ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut. Diantaranya yaitu : penelitian yang dilakukan oleh saudari nur Sahid tentang Tejemah Kitab Gundul kedalam Bahasa Indonesia. Sebagai Problematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pagerharjo, Wedarijaksa, Pati. Saudara sofyan tentang : Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Ke bahasa Indonesia Bagi siswa Madrasah Aliyah Negri Maguwo Harjo Depok Sleman, Yogyakarta dan Penelitian yang dilakukan oleh Sri Adini Ekasanti tentang Kemampuan Tarjamah bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Mualimat muhammadiyah Yogyakarta.

Dari beberapa penelitian yang penulis temukan masing-masimg mempunyai kelemahan dan kelebihan serta mempunyai titik tekan yang berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin membahas mengenai problem-problem tarjamah teks bahasa arab yang dihadapi siswa madrasah diniyah nurul ummah putri kotagede Yogyakarta khususnya marhalah II.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Kerangka teori

Dalam kerangka teori ini akan penulis kemukakan teori-teori yang berkenaan dengan masalah yang penulis angkat.

Umar Asasudin Sokah dalam bukunya: Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris" mengemukakan beberapa prinsip pengajaran bahasa asing yaitu:

1. Ujaran sebelum tulisan, pengajaran hendaknya dimulai dengan melatih pendengaran dan percakapan, kemudian dilanjutkan dengan bacaan dan tulisan. Prinsip ini adalah metode audio-lingual.
2. Kalimat dasar, suruhlah pelajar-pelajar menghafal kalimat-kalimat dasar secermat mungkin. Praktek ini yang disokong oleh para ahli ilmu bahasa, mempunyai alasan psikologi yuang kuat.
3. Pola-pola kebiasaan, tanamkanlah pola-pola sebagai kebiasaan melalui pattern practice (praktek pola). Mengetahui kata-kata, kalimat terpisah atau aturan tata bahasa bukanlah berarti mengetahui tata bahasa.
4. Sistem bunyi untuk digunakan, ajarkanlah struktur sistem bunyi untuk digunakan dengan cara demonstrasi, tiruan, bantuan, kontrast dan orill.
5. Kontrol vokabulari, jagalah vokabulari sampai pada tingkat minimal sementara pelajar-pelajar menguasai sistem bunyi dan pola-pola gramatika.
6. Pengajaran problemat, problemat adalah unit-unit dan pola-pola yang menunjukkan perbedaan struktur antara satu bahasa dengan bahasa kedua.
7. Tulisan sebagai pencatat ujaran, ajarkanlah bacaan dan tulisan sebagai usaha penyajian grafis unit-unit dan pola bahasa yang tetah diketahui pelajar.
8. Pola-pola bertahap, ajarkanlah pola-pola itu secara berangsur dalam langkah-langkah komulatif bertahap.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Praktek bahasa versus tarjamahan, tarjamahan bukanlah ganti dari praktek bahasa.
10. Bahasa baku otentik, ajarkanlah bahasa sebagaimana adanya, bukan sebagaimana seharusnya.
11. Praktek kebanyakan waktu belajar harus digunakan dalam mempraktekkan bahas.
12. Pembentukan jawaban-jawaban apabila suatu jawaban tidak ada dalam ingatan pelajar bentuklah jawaban itu melalui sebagian pengalaman dan bimbingan.
13. Kecepatan dan gaya, menurut ilmu bahasa, pelaksanaan yang terganggu tidak bisa dibenarkan sebagai tujuan hasil praktek.
14. Imbalan segera, beritahukanlah kepada pelajar dengan segera apabila jawaban itu betul.
15. Sikap terhadap target kebudayaan (target cutur) isi, ajarkanlah arti isi bahsa kedua itu seperti ia telah berkembang dalam kebudayaan temopat bahasa itu diungkap secara asli.
16. Isi, ajarkanlah arti isi bahasa kedua itu seperti ia telah berkembang dalam kebudayaan tempat bahasa iti diungkapkan secara asli.
17. Belajar sebagai hasil kritis, ajarkanlah terutama untuk menghasilkan belajar bahasa untuk menggembirakan atau untuk menghibur.[22]

Sebagaimana telah diketahui bahwa dalam pengajaran bahasa arab mempunya tujuan mencapai 4 kemampuan berbahasa yaitu kemampuan

[22] Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengaaran Bahasa Arab dan Inggris,* Yogyakarta : Nur Cahaya, cet. 1, 1992, hlm. 34.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Di samping 4 kemampuan tersebut, kemampuan tarjamah. mempunyai peranan yang sangat penting sebagai alat komunikasi dan alat untuk mencapai kemapuan berbahasa, karena tarjamah itulah orang akan dapat memahami makna, pola dan kalimat yang terkandung dalam bahasa sumber/bahasa Asing tersebut, yang dalam hal ini adalah bahasa Arab untuk ditransfer ke dalam bahasa sasaran yaitu bahasa Indonesia.

Hakekat penerjemahan ialah menyampaikan berita yang terkandung dalam bahasa sumber kedalam bahasa penerima supaya isinya benar-benar mendekati aslinya, dengan kata lain makna dan gaya tarjamahan haruslah serupa.[23]

Eugene A.nida dan Charles R.Taber,dalam buku mereka *The theory and Practice of Translation,* memberikan definisi penerjemahan, sebagai berikut:

> *Translating consist in reproducing in receptor language in closest natural equivalent of the source language message, first in term of the meaning and secondly in term of stile.*
>
> "Menerjemahkan merupakan kegiatan meghasilkan kembali didalam bahasa penerima bahasa yang secara sedekat-dekatnya dan sewajarnya sepadan dengan pesan dalam bahasa sumber, pertama-tama menyangkut maknanya dan kedua menyangkut gayanya".[24]

Apabila kita ingin mendapatkan informasi yang aslinya tertulis dalam bahasa asing, maka kita dihadapkan pada dua pilihan,yaitu mempelajari bahasa asing tersebut terlebih dulu atau mempaeroleh tarjamahannya.

---

[23] E. sadtono, pedoman Penerjemahan (Jakarta: pusat pembinaan dan pengembangan bahasa,depdikbud,1995) hlm 9

[24] A.widyamartaya,Seni Menerjemhka (Yogyakarta: Kanisius,1989) hlm. 11

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh sebab itu, penerjemahan sangat penting demi proses tukar menukar informasi dan hasil penemuan. Tanpa penerjemahan, para calon ilmuwan atau para ilmuwan mungkin akan ketinggalan, tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, apalagi kalu mereka kurang mampu membaca dalam bahasa asing.

Jadi tarjamahan dapat membuka pintu informasi yang semula tertutup rapat. bahkan tarjamahan dapat membantu memindahkan dinding pemisah antar bangsa dan merupakan sarana kerjasama, pengertian serta perdamaian dunia.

Penerjemahan tidak hanya perlu dikerjakan oleh negara berkembang bahkan negara majupun tetap giat mnerjemahkan buku. Dick Harsono berkata" kebutuhan menerjemahkan buku bukanlah tanda keterbelakangan, justru sebaliknya, tanda keterbukaan, tanda kegiatan hendak ikut serta dalam tukar menukar infirmasi.[25]

Penerjemahan harus berusaha mengalihkan makna, dan bukan bentuk seksikogramatikal bahasa sumbernya. Memang hasilnya tidak sama persis tetapi merupakan padanan, sebab tidak ada tarjamahan yang dapat mengalihkan tepat isi, bentuk dan gaya suatu bahasa ke bahasa lain, karena bahasa itu berbeda.[26]

Dan padanan itu haruslah terus wajar dibaca oleh penulis asli bahasa sasaran, karena padanan yang baik tidak kedengaran janggal seperti sesuatu yang ditarjamahkan, ditulis langsung dalam bahas sasaran padanan itu.

---

[25] *Ibid*, hlm. 9

[26] Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, hlm. 76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembaca tarjamah dapat memahami makna secara pemahaman pembaca, bahasa sumber tarjamahan waktu membaca naskah aslinya.

Secara garis besar ada dua metode penerjemahan yaitu:

1. Penerjemahan kata dalam kata yang didukung oleh Ibnu al-Batriq dan kawan –kawan.
2. Penerjemahan kalimat dari kalimat yang didukung oleh Hunain Ibnu Ishaq Al Jauhari dan lain –lain.[27]

Penerjemahn kata demi kata kurang baik karena "kata mendapatkan maknanya hanya dari konteks tempat kata itu digunakan, kata tidak mempunyai makna tetapnya sendiri.[28] Sedangkan penerjemahan kalimat demi kalimat sangat bermanfaat untuk mengetahui amanat yang dibuat dalam naskah asli dan tarjamahan model ini termasuk tarjamahn penting yang setia dan paling dinamis.[29]

Jack C.Richard dan theodore S. Rodgers menerangkan ciri-ciri pokok metode tarjamahan tata bahasa sebagai berkut:

1. Tujuan telaah bahasa asing adalah mempelajari suatu bahasa agar dapat membaca susastranya atau agar dapat menarik keuntungan dari disiplin mental dan perkembangan intlektual yang timbul dari telaah bahasa asing itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] Rafi'I,*Dahlun Fit at-Tarjamah* (Jakarta,1990) hlm. 3
[28] A.Widyaamartaya, Seni Menerjemahkan,.hlm. 53
[29] Daud H.Soesilo. *Aneka Pendidikan dalam Penerjemahan* (Yogyakarta: kanisius,1989), hlm.189

2. Membaca dan menulis merupakan fokus utama atau sasaran pokok. Sedikit bahkan tidak ada perhatian sistematika dan berikan kepada berbicara yang menyimak.
3. Pemilihan kosakata semata-mata didasarkan pada teks dan bacaan yang digunakan, dan kata-kata yang diajarkan melalui gaffart data dari bahasa, telaah kamus dan hafalan.
4. Kalimat merupakan unit dasar pengajaran dan praktek/latihan berbahasa.
5. Kecermatan dan kesepakatan sangat ditekan kan, sangat diutamakan.
6. Tata bahasa diajarka secara deduktif: dengan pengajaran dan pengkajian kaidah-kaidah tata bahasa. Yang kemidian dipraktekkan melalui latihan dan tarjamahan.
7. Bahasa asli atau bahasa ibu sang siswa merupakan media pengajaran, bahasa tersebut dipakai untuk menjelaskan butir-butir atau hal-hal baru untuk memudahkan pembuatan perbandinga-perbandingan antara bahasa asing dan bahasa ibu sang siswa.[30]

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam masalah penerjemahan yaitu masalah linguistik dan masalah non limguistik. Pembahasan linguistik meliputi empat unsur utama dalam bahasa, yaitu unsur bunyi, kosa kata, sususnan kalimat dan makna.

Walaupun alat ucap manusia mampu menghasilkan bunyi yang tidak terbatas, tapi semua itu belum dikatakan bahasa apabila tidak mengandung makna didalamnya, dan konvensi suatu masyarakat yang menentukan, apakah

[30] H.G.tarigan ,*Metodologi Pengajaran Bahasa I* (Bandung \;angkasa,1991) hlm 95-96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

suatu arus ujaran mengandung makna atau tidak. Setiap kelompok masyarakat bahasa telah mempunyai kesepakatan secara konvensional bahasa arus–ujaran tertentu mempunyai arti tertentu pula maka dalam suatu masyarakat, bahasa telah terhimpun susunan bunyi yang berbeda dengan lainnya.

Melihat latar belakang sosial budaya masyarakat Indonesia, tidak mengherankan jika banyak kosakata bahasa arab yang diserap bahasa Indonesia. Bahkan dalam penelitiannya, Sudarmo menyimpulkan tidak kurang dari 2,317 kata bahasa Indonesia hasil dari serapan kosakata bahasa arab.[31]

Dan dengan banyaknya kosakata bahasa arab yang diserap bahasa Indonesia sebenarnya merupakan keuntungan bagi pelajar dan guru basa arab di Indonesia. Makin banyak kata-kata yang berasal dari bahasa arab yang menjadi perbendaharaan bahasa Indonesia atau bahasa daerah, makin mudah membina kosakata dan memberi pengertian serta meletakkan dalam ingatan.

Berkaitan dengan masalah kosa kata, yang perlu mendapat perhatian adalah bahwa banyak segi-segi arab atau morfologi dalam bahasa arab yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.

Dalam bidang linguistik, selain kosakata ada hal lain yang perlu diperhatikan dalam penerjemahan kalimat, yaitu masalah gramatika. Gramatika dalam pembentukan kata-kata dan penyusunan kata-kata dalam kalimat.[32]

Karena kegiatan menerjemahkan itu melibatkan penggunaan dua bahasa, maka baik gejala interferensi maupun proses integrasi selalu akan

---

[31] Sudarmo,kata *Serapan dari bahasa Arab*(Jakarta: Arikha media Cipta,1990)hlm 150

[32] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta : Balai Pustaka, 1982) hlm. 124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

terjadi hampir pada setiap saat para pentarjamah melakukan tugasnya. Sebelum sampai pada gejala interferensi ini terjadi dalam proses penerjemahan dan bagaimana pula sikap penejemah menghadapi proses integrasi unsur-unsur bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, ada baiknya kita tinjau dulu berbagai jenis interferensi.

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam menganalisis kasus interferensi adalah mengidentifikasi jenis interferensi. Jenis ini bisa berasal dari sosok budaya, semantik, kosakata, tata bahasa fonologi atau grafik. Dengan kata lain interferensi dapat terjadi pada semua komponen kebahasaan:

1. Interferensi bunyi

   Dalam permasalahan yang muncul pada interferensi bunyi adalah pemakaian bunyi suatu bahasa dalam bahasa lain dalam tuntunan seorang dari bahasaan. Interferensi terjadi bila dari bahasawan itu mengidentifikasi fonem sistem bahasa pertama (bahasa sumber atau bahasa yang sangat kuat mempengaruhi seorang penutur)_dan kemudian memahaminya dalam sistem bahasa kedua (bahasa sasaran).

2. Interferensi tata bahasa

   Interferensi ini terjadi apabila seorang dari bahasawan atau seorang penerjemah menidentifikasi morfem atau tata bahasa pertama dan kemudian menggunakannya dalam bahasa kedua. Interferensi tata bentuk kata atau interferensi morfologi terjadi bila dalam pembentukan kata-kata hahasa pertama dari bahasawan itu menggunakan atau menyerap awalan atau akhiran bahasa kedua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Interferensi kosakata

Interferensi kosakata atau bahasa kedalam bahasa lain bisa beragam kejadiannya. Pada kata-kata pusat interferensi bisa terjadi karena pemindahan morfem atau tata bahasa pertama kedalam pemakaian bahasa kedua, bisa juga terjadi perluasan pemakaian kata dasar bahasa pertama, yakni memperluas makna kata yang terdahulu sehingga kata dasar tersebut memperoleh kata baru, atau bahkan gabungan dari kedua kemungkinan diatas.

Pada tingkat kelompok kata atau frase, terjadi peristiwa pemindahan unsur-unsur kelompok kata tersebut (the transfer of elements of phrases), reproduksi unsur –unsur kelompok kata tersebut (the reproduction of alll elements of phrases), dan pemindahan sebagian unsur kelompok kata srta reproduksi unsur kelompok kata lainnya, peristiwa yang terakhir itu bisa terjadi terutama pada penerjemahan frase yang rumit dan panjang.

4. Interferensi tata makna

Interferensi tata makna ini dibagi menjadi 3 bagian yang pertama adalah interferensi perluasan makna, yang kedua interferensi penambahan makna dan yang ketiga adalah interferensi penggantian makna.[33]

Seorang penerjemah harus pandai-pandai bermain kata-kata dan kalimat, sebab bahasa teks tarjamahan harus selaras dengan bahasa teks yang ditarjamahkan dalam hal makna dan gaya bahasanya. Ragam bahasa

[33] Suhendra Yusuf, *Teori Tarjamah,* (Bandung : Mandar Maju, 1994) hlm. 71-82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tarjamahan harus sesuai dengan ragam bahasa teks yang ditarjamahkan, maka penerjemah terlebih dahulu harus tahu bahan yang akan ditarjamahkan itu bahasa siapa, bahasa pujanggakah, seorang penulis, seorang ahli hukum dan sebagainya. Penentuan ragam bahasa tarjamahan terlebih dahulu harus sudah dilakukan sejak permulaan. sejak semula penerjemah harus sudah dapat menentukan sikap dan pendekatan mental yang tepat, harus dapat membayangkan pilihan kata atau susunan kalimat yang selaras. maka seorang penerjemah yang ideal adalah seorang yang sebidang ilmu dengan pengarang naskah yang akan ditarjamahkan, sekurang-kurangnya mempunyai pengetahuan umum yang memadahi. Dr. Ronald H. Batghate, dalam karanganya yang berjudul " A survey of translation theori" mengemukakan tujuh unsure , langakah atau bagian integral dari proses penerjemahan sebagai berikut:

1. Tuning (penjajagan)

   Yaitu menjajagi bahan yang akan kita tarjamahkan, sebab bahasa tarjamahan harus selaras dengan bahasa yang ditarjamahkan dalam hal makna dan gayanya.

2. Analysis (penguraian)

   Tiap-tiap kalimat dalam bahasa sumber harus diuraikan kedalam satuan-satuan berupa kata-kata atau frase. Kemudian penerjemah harus bisa menentukan hubungan sintaksis antara berbagai unsur kalimat itu. Pada tahap ini penerjemah harus sudah dapat melihat hubungan antara unsu-unsur dalam bagian teks yang lebih besar agar penerjemah mulai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat berpikir untuk menciptakan konsistensi, yaitu tidak berganti-ganti istilahnya, lebih-lebih tidak berganti-ganti arti istilah yang dipakai, maka tarjamah lebih mudah dipahami.

3. Understanding (pemahaman)

Dalam proses ini penerjemah berusaha memahami isi bahan yang akan ditarjamahkan. ia harus menangkap gagasan utama tiap paragraf dan ide-ide pendukung dan pengembangnya. ia harus menangkap gagasan satu sama lain dalam tiap paragraf dan antar paragraf.

4. Terminologi (peristilahan)

Setelah understanding, penerjemah kemudian berfikir tentang pengungkapannya dalam bahasa sasaran(bahasa tarjamahan)terutama ia akan mencari istilah-istilah ungkapan dalam bahasa sasaran, jangan sampai menyesatkan, menertawakan atau menusuk hati pemakai bahasa sasaran. Sekali lagi konsultasi dengan orang lain yang ahli dapat sangat berguna untuk membantu penerjemah bila ia menghadapi masalah-masalah kebahasaan seperti itu.

5. Restructuring (perakitan)

Setelah bahasa sasaran diatasi dan semua "batu bata" yang diperlukan untuk menyusun "bangunan"dalam bahasa sasaran tersedia, terkumpul, maka penerjemah tinggal menyusun batu bata itu menjadi bangunan yang selaras dengan norma dalam bahasa sasaran, bentuk bangunan harus selaras dengan pemakai bahasa sasaran, juga harus menerjemahkan secara tepat makna dan gaya bahasa sumber. Bila

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

bangunan dalam bahasa sumber bercorak gaya naturalis, bangunan dalam bahasa sasaran juga harus naturalis.

6. Cheching (pengecekan)

Sebagaimana sebuah karangan yang baik kerapkali merupakan hasil revisi berkali-kali, demikian juga hasil tarjamah yang berhasil. Yang jelas jangan menganggap pekerjaan menerjemahkan selesai bila baru menghasilkan draf pertama. Draf pertama harus diperiksa kesalahan-kesalahanya dalam menulis kata, dan pemakaian tanda baca, harus diperbaiki susunan kalimatnya untuk menghasilkan kalimat yang lebih efektif.

7. Discussion (pembicaraan)

Cara yang baik untuk mengakhiri proses penerjemahan ialah penerjemah mendiskusikan hasil tarjamahanya, baik menyangkut isinya maupun bahasanya .[34]

Ada beberapa pedoman dalam menerjemahkan kalimat bahasa arab kedalam bahasa Indonesia, daintaranya:

1. Idiom(العبارة الاصطلاحية)

Dalam bahasa arab banyak ungkapan sejenis idiom yang dikenal dengan nama antara lain : fi'il yang dijadikan متعدى (transitif) dengan menambah huruf jer. contohnya جاء ب dengan makna " membawa" رغب في dengan makna "senang" dan رغب عن dengan makna "benci"

[34] A widyamartaya,seni menerjemahkan, Yogyakarta: kanisius,1989,hlm:15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Penerjemahan bahasa arab yang mengandung unsur idiom لعبارة الاصطلا حية kebahasa Indonesia memang memerlukan ketelitian dan kecermatan tersendiri karena suatu kata tertentu bias berubah atau bahkan bertentangan maknanya hanya karena penambahan حرف الجر yang berlainan, sehingga proses penerjemahan harus benar-benar memperhatikan pemahaman konteks kalimat.

2. Isim tafdil(اسم التفضيل)

contoh: المسجد اكبر من المصلى

للمسجد اهميه عظمنى فى بناء المسلمين

Isim tafdil yaitu kata sifat yang mempunyai makna lebih,paling atau ter. Dalam kalimat bahasa indonesia dapat berfungsi sebagai keterangan penguat yaitu " paling dan ter". contoh kalimat diatas yang pertama adalah kalimat yang berfungsi sebagai keterangan pembanding .dan kalimat kedua adalah keterangan penguat. Maka tarjamah yang benar pada kalimat diatas adalah :

- Masjid lebih besar dari mushala
- Masjid mempunyai peranan yang terbesar dalam pembinaan umat islam

3. makna-maknaمن (معانى من)

ما موقفك من هذا الحديث

karena حرف الجر tergantung atau dipengaruhi oleh kata lainya maka suatu حرف bisa mempunyai banyak makna yang berlainan sesuai dengan pengertian kalimat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huruf من dapat mempunyai beberapa makna yang berbeda-beda, antaralain: salah seorang, dari, terhadap, antara lain. Maka dalam menerjemahkan huruf من harus mencari makna yang paling tepat.

Seperti pada contoh diatas, tentu tidak tepat kalau حرف من tersebut ditarjamahkan dengan "dari", sehingga tarjamahan yang baik untuk kalimat tersebut diatas adalah: "apa sikap anda terhadap kejadian ini" .

4. Jumlah fi'liyah (جملة فعلية)

Dalam kalimat bahasa arab banyak terdapat jumlah fi'liyah dengan pola kalimat sebagai berikut :فعل فاعل مفعول به , pola semacam ini tidak terdapat pada pola kalimat bahasa Indonesia, maka apabila menerjemahkan kalimat bahasa arab dengan pola jumlah fi'liyah sebaiknya ditarjamahkan seperti menerjemahkan jumlah ismayah. Contohnya : يكتب احمد رسالة kalimat ini sebaiknya ditarjamahkan kebahasa indonesia dengan "ahmad menulis surat"

5. 'Adad dengan wazan fa'il(عدد على وزن فاعل)

contoh: قرا حسن خمس ايات من سورة طه

قرأ حسن الاية الخامسة من سورة طه

Selain nomerial pokok dalam bahasa arab juga dikenal nomerial tingkat. Pembentukan nomerial tingkat dalam bahasa arab juga dikenal dengan menjadikan bilangan tersebut berwazan فاعل yaitu untuk bilangan 1-10.kecuali kata واحد menjadi الاول dan kata ستة menjadi سادس sedangkan عشرون sampai تسعون bentuknya tetap.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Cara pembentukan nomerial tingkat dalam bahasa indonesia adalah dengan menambahkan "ke" didepan nomerial pokok .dan biasanya untuk bilangan satu dipakai istilah pertama .jadi tarjamahan yang benar untuk contoh kalimat diatas adalah :

- Hasan telah membaca lima ayat surat thaha
- Hasan telah membaca ayat kelima surat thaha

6. Kalimat yang mengandung unsur لا نا فية للجنس

Fungsi لا نا فية للجنس dalam bahasa arab adalah meniadakan huruf jenis yang ada , kata yang terletak setelah لا adalah اسم لا dan tanpa berupa nakirah serta فتحة مبني .sedang kata yang terletak setelah اسم لا adalah خبر لا .contoh: لا تلميذ حاضر في يوم العطلة (tidak ada seorang muridpun yang hadir pada hari libur).

Tarjamahan kalimat bahasa arab yang mengandung unsur لا نا فية للجنس harus benar menegaskan tiadanya seluruh jenis yang ada . dan dalam bahasa Indonesia digunakan partikel "pun" untuk menegaskan arti kata yang diingininya .

7. Frase verbal(المبنى للمعلوم)

القران انزله الله

Kalimat bahasa arab sering kita menemui مفعول به berupa ضمير متصل (kata ganti) yang mendahului fa'ilnya, sehingga tertib kalimatnya bersusunan sebagai berikut: مبتدأ# خبر (فعل)# مفعول به# فا عل seperti terlihat pada contoh diatas . memang kalimat bahasa arab diatas bentuk fa'ilnya verbal tetapi mengandung pengertian pasif. Penerjemahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kalimat-kalimat seperti tersebut ke bahasa Indonesia sebaiknya sebagaimana kalimat bahasa arab yang fi'ilnya mengandung المبني للمجهول contoh makna mufrodat tersebut diatas aialah: "Alqur'an yang menurunkanya Allah " .sedangkan tarjamahan yang benar dari kalimat tersebut ialah:

- Al-Qur'an itu telah diturunkan Allah
- Al-Qur'an itu telah diturunkan oleh Allah

Preposisi oleh lazim digunakan untuk menyatukan pelaku-pelaku perbuatan. Namun penggunaan preposisi oleh dimuka pelaku perbuatan pada kalimat tersebut bukanlah suatu keharusan karena pelaku terletak langsung dibelakang kata kerja[35]

Bahasa sebagai suatu sistem komunikasi adalah merupakan suatu sub sistem dari kebudayaan secara keseluruhan .sehingga tidak bisa dikatakan bahwa makna bahasa berdiri sendiri secara total karena memang makna bahasa itu dibatasi dan diwarnai oleh kebudayaan yang menjadi wadahnya. dengan semakin besarnya perhatian para ahli terhadap hubungan bahasa dan kebudayaan ini sehingga timbul suatu disiplin ilmu yang membahas tentang aspek kemasyarakatan berbahasa, yaitu yang disebut dengan sosiolinguistik.

Sosiolinguistik ialah studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat.[36]

Bahasa merupakan sistem komunikasi, akan mempunyai makna hanya dalam kebudayaan yang menjadi wadahnya, maka sering terdapat kesulitan

---

[35] .M.ramlan es Al,bahasa Indonesia yang benar dan yang salah(Yogyakarta, Andi Offset,1990)hlm 12

[36] P.W.J.Nababan,Sosiolinguistik:suatu pengantar(Jakarta,Gramedia.1984)hlm 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dalam menerjemahkan kata-kata dan ungkapan-ungkapan dari satu bahasa kebahasa yang lain .suatu ungkapan yang cocok untuk suatu situasi belum tentu cocok dengan situasi yang lain, jadi tepat tidaknya penggunaan suatu ungkapan adalah sepenuhnya persoalan lazim tidaknya atau diterima tidaknya oleh masyarakat bahasa tersebut .

Lebih jelasnya bahasa itu berkaitan erat tautanya dengan kondisi-kondisi sekitar pemakaianya dan makna bahasa itu erat tautanya dengan siapa penuturnya, dimana, sedang apa, kapan dan bagaimana.

Segi sosiokultural bangsa arab tentu berbeda dengan bangsa indonesia ,akibat dari perbedaan soisiokultural tersebut maka antara bahasa arab dan bahasa indonesia banyak terdapat perbedaan dalam ungkapan –ungkapan, istilah-istilah dan lain-lain.

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika tersebut meliputi dua bagian yaitu:

Pertama, adalah bagian formalitas yang terdiri atas: halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota dinas, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, adalah bagian isi, dimana skripsi ini terdiri dari empat bab, diantaranya adalah:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab I: Pendahuluan, yang berisi antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab II: Gambaran umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, yang terdiri dari: sejarah berdiri dan berkembandnya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa dan fasilitas.

Bab III: Analisis problematika tarjamah teks arab dalam pengajaran bahasa arab bagi siswa Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang terdiri atas dua sub ,yaitu: proses belajar mengajar di Madrasah diniyah nurul ummah dan problem yang dihadapi siswa dalam menerjemahkan.

Bab V: Penutup, yang terdiri atas : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui penelaahan dan analisis dari data yang penulis peroleh dari penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, Maka penulis berkesimpulan:

1. Secara umum, proses pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah putri kotagede yogyakarta telah berjalan cukup baik, Adapun suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembanga belajar siswa adalah adanya motivasi dan minat dari para siswa yang cukup antusias terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab serta adanya lingkungan Madrasah yang sangat mendukung. Adapun metode yang di gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah: Metode campuran, metode ceramah, metode tanya jawab, metode demontrasi metode pemberian tugas dan metode tarjamah. Dimana metode tarjamah ini ditekankan sekali bagi Siswa Marhalah II untuk bisa menerjemahkan teks Bahasa Arab.
2. Problematika yang dihadapi siswa dalam hal terjemah adalah pada kurangnya siswa menguasai kaidah-kaidah penerjemahan bahasa arab dan juga kurangnya siswa dalam memperhatikan bahasa yang biasanya dipakai dipakai oleh orang arab, sehingga siswa menemui problem ketika harus menerjemahkan kalimat bahasa arab yang berkaitan dengan problematika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

linguistik dan non linguistik. Adapun usaha yang telah dilakukan yaitu: mengelompokan Siswa sesuai dengan kemampuan dasar Bahasa Arab masing-masing, hal ini dilakukan mengingat asal sekolah Siswa yang beragam otomatis kemampuan bahasanya berbeda-beda, Mengadakan evaluasi secara berkala untuk materi yang telah diajarkan, serta Guru menunjukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan antara Bahasa Arab dan Bahasa yang dikuasai sebelumnya, baik Bahasa daerah maupun Bahasa Indonesia.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

   Mengadakan pelatihan penerjemahan dalam rangka nantinya bisa mempunyai karya terjemahan yang selalu bisa ditingkatkan mutunya dalam setiap saat, dan dengan adanya pelatihan itu diharapkan ingatan pada siswa kembali disegarkan oleh kaidah-kaidah bahasa arab yang pernah mereka pelajari.

2. Kepada guru

   a. Seorang guru harus dapat memberikan perhatian yang baik kepada siswanya, karena setiap siswa mimiliki tingkat inteligensi yang berbeda-beda. Dengan begitu diharapkan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan prestasi belajar siswa akan meningkat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk memanfaatkan waktu dengan baik misalnya dengan sering memberi tugas sebagai latihan baik secara individu maupun kelompok.

c. Hendaknya guru mempertahankan sistem metode pengajaran tarjamah bahasa arab yang telah ada dan berupaya melakukan pembenahan dan peningkatan kedisiplinan kearah tercapainya tujuan yang optimal dalam proses belajar mengajar.

3. Kepada siswa:

a. Siswa diharapkan timbul kesadaran akan perlunya memanfaatkan waktu belajar seefesien mungkin agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Siswa diharapkan dapat memahami bahwa semua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainya.

c. Siswa hendaknya menyadari betapa penting peranan bahasa arab bagi para siswa, khususnya dalam mempelajari materi-materi agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Tiada kata seindah doa, doa seorang hamba kepada sang Khalik, untaian ucap syukur alhamdulillah kepada-Mu wahai Rabbi yang telah melimpahkan rahmat di bumi pertiwi ini, Rahmat kepada hamba berupa kesehatan dan kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas ini.

Tetesan air mata yang tak terbendung lagi, sujud syukurku yang tak terhitung lagi sebagai ekspresi syukur seorang hamba kepada-Mu.

Uluran jabat tangan terimakasihku yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, memotifasi, mengarahkan dan membimbing demi terselesaikanya skripsi sederhana ini.

Tiada gading yang tak retak, tiada hal yang sempurna di dunia ini. Begitu juga dengan skripsi ini dan dengan sadar bahwasanya skripsi ini jauh dari kesempurnaan, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi melengapi kekurangan-kekurangan yang terdapat di skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bisa bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya. Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetesi*, Bandung : Rosdakarya, 2004.

Abdul Chair, *Psikolinguistik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Abdurahman Suparno, *MAFAZA, Pinter menerjemahkan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Absolut, 2005.

Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.

Algholayani Mustofa, *Jamiad-darrususil Arabiyah*, terjemahan Muhammad Zuhri, Semarang: Asy-Syifa, 1992.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003.

_____, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001.

Daud H.Soesilo, *Aneka Pendidikan dalam Penerjemahan*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Depag, *Alqur'an dan terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penterjemah, 2004.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1995.

Echols John & Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 1992.

H.G.Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, Bandung: Angkasa, 1991

Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah*, Yogyakarta:Tiara wacana, 2004.

Konetjaraningrat, *Metode penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT. Gramedia, 1981.

Malibary Akrom, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.

Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Surve*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Nababan, *sosiolinguistik*, jakarta: gramedia 1984.

Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Rahman Abror, *psikologi Pendidikan,* Yogyakarta: Tiara Wacana,1993.

Rohayah Mahali, *Pedoman Bagi Penerjemah,* Jakarta: Grasindo, 2000.

Rafi'i, *Dalilun fitarjamah*, jakarta: PT gramedia,1990.

Sadtono.E, *Pedoman Penerjemahan*, Jakarta: Pusat pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1995.

Saefuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.

Sri Hastuti, *Analisis Kesalahan Berbahasa*, Yogyakarta: Mitra Gama Widiya, 2003.

Sudarno, *Kata Serapan dari Bahasa Arab,* Jakarta : Arikha Madia, 1990.

Suharsimi Arikunto, *Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT Bina Cipta, 1993.

_____, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*, Jakarta: Rineka Cipta , 2002.

Suhendra Yusuf, *Teori Terjemah,* Bandung: Mandar Maju, 1994.

Sukmadinata Nana Syaudih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2005.

Sukmadinata Nana Syaudih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2005.

Sumardi Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Suratno dan Drs Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: AMP, YKPN, 1999.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch,* Yogyakarta : Andi Offset, 1994.

Syaiful Bahri Djamara, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Tarigan Djago dan H.g Tarigan, *Teknik Pengajaran Ketramilan Berbahasa*, Bandung: PT Bina Cipta, 1993.

Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris,* Yogyakarta : Nur Cahaya, 1992.

Widyamartaya.A, *Seni Menerjemahkan*, Yogyakarta: Kanisius,1989.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA